

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak Maret 2020, Indonesia dihebohkan dengan sebuah virus yang berasal dari Wuhan, China. Di mana virus yang dikenal dengan nama covid-19 ini pada akhirnya berdampak besar terhadap keseluruhan bidang yang ada. Sistem kehidupan dan kenegaraan berubah total. Tidak disangka-sangka, berdasarkan data yang ada, virus ini sudah menelan ratusan ribu jiwa. Hal ini pun menggemparkan dunia karena pada kenyataannya tidak hanya menyerang Indonesia, namun juga beberapa negara maju dan berkembang lainnya.

Semua menjadi serba terbatas. Banyak aturan yang berlaku dan hal-hal yang pada akhirnya juga tertunda. Selain bidang ekonomi yang mengalami banyak problematika dan kerugian, bidang pendidikan pun mengalami hal serupa. Banyak sekali dampak yang diterima.

Sejak diketahui masuk ke Indonesia, pemerintah langsung mengubah sistem pembelajaran di Indonesia dari tatap muka menjadi daring (dalam jaringan). Sistem pembelajaran daring atau juga bisa disebut PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) ini berlangsung untuk seluruh tingkat. Hal ini tentu membuat para guru/dosen kewalahan, sama seperti halnya orangtua di rumah. Orangtua menjadi sasaran utama yang diharapkan dapat membantu anak-anak mereka belajar di rumah karena pelajar dan mahasiswa dilarang datang ke sekolah atau kampus. Tempat-tempat belajar itu, pusat perbelanjaan dan berbagai tempat wisata harus ditutup sampai jangka waktu yang belum bisa ditentukan. Peraturan menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak diberlakukan dengan ketat.

Tentu hal demikian diberlakukan untuk menghindari penyebaran virus covid-19 yang mematikan. Apalagi, peredaran virus ini terhitung cepat sekali hingga menyebabkan nakes berguguran. Segala macam aturan dibuat pemerintah dengan harapan memutus rantai penyebarannya. Namun, tidak bisa dipungkiri pula

keadaan semacam ini begitu menggelisahkan seluruh bidang, terutama pendidikan.

Meski pada Januari 2021 menteri pendidikan sempat menyenggol perihal sekolah kembali tatap muka, namun pada akhirnya rencana tersebut belum bisa terealisasi karena masih tingginya angka dari data kasus positif corona di Indonesia. Hal ini sebenarnya menuai banyak pro dan kontra, terlebih banyak sekali orangtua yang mengemukakan pendapatnya tentang perubahan perilaku si anak selama masa pembelajaran daring berlangsung. Namun apalah daya. Harapan untuk kembali sekolah seperti biasa masih belum bisa dilaksanakan dan hanya sebatas wacana saja.

Terhitung dari bulan Maret 2020 sampai saat ini, pembelajaran daring telah berlangsung selama satu tahun lebih. Hal ini menyebabkan banyak pihak berkeluh kesah dan minat belajar turun, khususnya pelajar tingkat SD. Mereka menjadi lebih banyak bermain daripada mengerjakan tugas-tugas yang diberikan gurunya. Jikalau pun diberi gawai untuk membantu mencari jawaban dari tugas yang diberikan melalui internet, anak-anak itu pasti menyempatkan bermain games dan kecanduan. Contoh kecilnya, penulis dapat melihat dari perkembangan anak di lingkungan penulis sendiri. Bahkan, tak jarang yang mengerjakan tugas justru orangtuanya. Penulis akhirnya menyadari, betapa pentingnya pola komunikasi orangtua dalam menarik minat anaknya untuk belajar di masa pandemi covid-19 seperti ini.

Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry (1994,p.763) mengartikan “Pola adalah model, contoh, pedoman (rancangan), dasar kerja”. Pola adalah bentuk atau model (atau lebih abstrak sautu set peraturan) yang biasa dipakai untuk membuat atau menghasilkan suatu atau bagian dari suatu yang ditimbulkan cukup mempunyai suatu jenis, untuk pola dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat yang mana sesuatu itu dikatakan memamerkan pola, deteksi pola dasar disebut dengan pengenalan pola.

Maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pola Komunikasi Orangtua Dalam Menarik Minat Belajar Anak SD Negeri Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai”

B. Batasan Masalah

Bila membahas tentang pola komunikasi, pasti ada pemahaman yang beragam, tentunya juga memiliki masalah yang beragam untuk diteliti. Namun, tidak mungkin penulis meneliti semua aspek masalah yang ada. Oleh karena itu, untuk memudahkan proses penelitian, peneliti perlu membatasi masalah.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pola Komunikasi Orangtua Dalam Menarik Minat Belajar Anak SD Negeri Pada Masa Pandemi di Desa Kota Kabupaten Serdang Bedagai” khususnya SDN 104312 Desa Kota Tengah.

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi merupakan salah satu titik penemuan masalah yang ditemukan peneliti dan ditinjau dari sisi keilmuan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pola komunikasi orangtua dalam menarik minat belajar anak SD Negeri pada masa pandemi di Desa Kota Tengah Kabupaten Serdang Bedagai
2. Jenis-jenis pola komunikasi orangtua dalam menarik minat belajar anak SD Negeri Pada masa pandemic covid-19 di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai
3. Faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam menarik minat belajar anak SD Negeri pada masa pandemic Covid-19 di Desa Kota Tengah Kabupaten Serdang Bedagai

D. Rumusan Masalah

Dalam melakukan suatu penelitian terhadap suatu permasalahan perlu lebih dahulu merumuskan masalah. Rumusan masalah harus dilakukan secara jelas dan operasional sehingga terlihat ruang lingkungannya. Tanpa adanya rumusan masalah yang jelas dan operasional, maka kemungkinan penelitian yang akan dilaksanakan tidak mencapai hasil seperti yang diharapkan.

Maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola komunikasi orangtua dalam menarik minat belajar anak SD Negeri pada masa pandemi covid-19 di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai ?
2. Apakah seluruh jenis pola komunikasi dapat diterapkan orangtua dalam menarik minat belajar anak SD Negeri pada masa pandemi covid-19 di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai ?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat orangtua dalam menarik minat belajar anak SD Negeri pada masa pandemic covid-19 di Desa Kota Tengah Kabupaten Serdang Bedagai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sasaran yang harus ditetapkan dalam suatu kegiatan. Setiap usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang mempunyai tujuan tertentu. Tercapai tidaknya tujuan tergantung pada usaha yang dilakukan oleh seseorang tersebut. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi orangtua dalam menarik minat belajar anak SD Negeri pada masa pandemi covid-19 di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi si peneliti maupun kepada orang lain. Adapun manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat secara teoritis dan secara praktis, di antaranya:

Secara teoritis diperoleh hasil penelitian seperti di bawah ini.

1. Dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di dalam suatu lembaga pendidikan di Indonesia.
2. Berperan sebagai bahan acuan atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
3. Dapat menjadi referensi para mahasiswa yang berkecimpung di bidang ilmu komunikasi maupun pendidikan dalam menciptakan penelitian yang lebih baik lagi.

Secara praktis dapat diperoleh dari penelitian seperti dibawah ini.

1. Sebagai bahan tambahan untuk memperluas cakrawala yang lebih mendalam sebagai modal pengetahuan penulisan khususnya pembaca pada umumnya, mengenai peran komunikasi orangtua dan anak.
2. Dapat menyampaikan informasi dan motivasi bagi pembacanya.
3. Sebagai bahan perbandingan untuk pengaplikasian langsung terhadap komunikasi.

